

Pekerja Bangunan di Bogor Tewas Tertimpa Tembok

CIBINONG (IM)- Seorang pekerja bangunan berinisial A (19) meninggal dunia di wilayah Sukahati, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dia meninggal dunia usai tertimpa tembok penahan tanah (TPT) bangunan.

Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Bogor, Muhammad Adam Hamdani, mengatakan, ada enam orang pekerja saat kejadian. Korban tertimpa saat menggali fondasi. "Menurut informasi ada 6 orang pekerja bangunan sedang melakukan penggalian fondasi, yang mengakibatkan TPT rumah warga ambruk dan menimpa 2 orang pekerja yang sedang menggali parit pondasi," kata Adam dalam keterangannya, Jumat (2/2).

Peristiwa itu terjadi pada sekitar pukul 10.35 WIB pagi tadi. Dari dua pekerja yang tertimpa tersebut, satu meninggal dunia dan satu mengalami

luka-luka.

"Satu orang selamat dan 1 orang meninggal dunia. (Korban selamat) luka kaki terkilir dan kepala lebam," imbuhnya.

Warga kemudian melaporkan kejadian itu kepada petugas SAR gabungan untuk mengevakuasi korban. Menerima laporan warga, petugas gabungan segera menuju ke lokasi.

Setibanya di lokasi, petugas segera melakukan pencarian terhadap korban. Petugas menggunakan sejumlah peralatan untuk melakukan evakuasi.

"Korban sudah dievakuasi oleh tim gabungan dan langsung dibawa ke rumah duka menggunakan mobil ambulans. Korban berhasil ditemukan dan dievakuasi pada pukul 13.30 WIB," pungkasnya. ● **gio**

Kuota Habis, Kab. Bandung tidak Bisa Membuang Sampah ke TPA Sarimukti

BANDUNG (IM)- Pengelola Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Sarimukti menyempatkan pembuangan sampah dari wilayah Kabupaten Bandung karena jatah atau kuota pembuangannya sudah habis.

"Hanya Kabupaten Bandung saja yang sudah habis kuotanya sejak beberapa hari lalu. Jadi hari ini tidak boleh ada pengimanan dari wilayah itu."

Selebihnya, pembuangan dari daerah lain masih normal," kata Koordinator Pengelola TPA Sarimukti, Zidni Ilman, kemarin.

Ia menjelaskan, kapasitas pembuangan zona 1 yang kembali dioperasikan pada Oktober 2023 pascakebakaran yang melanda area TPA di Kabupaten Bandung Barat kini kondisinya sudah penuh. Untuk mengatasi persoalan itu, pihak pengelola melakukan penyiapan lahan zona 2 sebagai

pengganti zona 1.

"Zona 1 terlihat sekarang memang sudah penuh. Pembuangan harus dipindahkan ke zona 2, cuma lahannya belum siap," ungkap Zidni.

Ia menjelaskan, belum siapnya zona 2 difungsikan karena permukaan jalan untuk dilintasi

truk belum diratakan.

"Kami terus berupaya menyelesaikan area zona 2 yang bersebelahan dengan zona 1

supaya bisa segera difungsikan menampung sampah dari Bandung Raya," bebernya.

Pihaknya menargetkan penataan jalan untuk manuver kendaraan masuk ke zona 2 selesai secepat mungkin meski sering terkendala kondisi cuaca yang tak menentu.

"Asal cuaca bagus, bisa kita kerjakan. Ini kan terkendala cuaca, kemarin saja hujan seharian. Mudah-mudahan cuaca bagus, jadi Senin sudah bisa digunakan," jelasnya. ● **pra**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

ATRAKSI BARONGSAI DI SEKOLAH

Atraksi barongsai Tripusaka menghibur siswa di SD Warga, Solo, Jateng, Jumat (2/2). Atraksi barongsai tersebut untuk memperkenalkan kesenian dan budaya Tionghoa kepada para siswa serta menyambut Tahun Baru Imlek.

Kab. Bogor Masuk Kategori Wilayah Rawan Bencana

Wilayah provinsi Jabar termasuk ke dalam wilayah rawan bencana hidrometeorologis pada musim hujan. Oleh karena itu semua kepala daerah di Jabar diminta untuk melakukan antisipasi menghadapi bencana, terlebih pada hari pencoblosan 14 Februari 2024 nanti, kata Pj Gubernur Jabar, Bey Machmudin.

BANDUNG (IM)- Kabupaten Bogor masuk dalam kategori wilayah rawan bencana pada Pemilu 2024 berdasarkan hasil pemetaan Badan Penang-

gulangan Bencana Daerah (BPBD) Jawa Barat.

Penjabat (Pj) Gubernur Jabar, Bey Machmudin mengatakan, wilayah provinsi Jabar termasuk

ke dalam wilayah rawan bencana hidrometeorologis pada musim hujan. Oleh karena itu semua kepala daerah di Jabar diminta untuk melakukan antisipasi menghadapi bencana, terlebih pada hari pencoblosan 14 Februari 2024 nanti.

"Rawan bencana Kabupaten Bogor berdasarkan data. Tapi semua juga harus antisipasi, karena kan jangan sampai lengah karena disebutkan misalnya Kabupaten Bogor. Tapi tetap semuanya harus tetap sama kesiap siagaannya," usai Apel Kesiapsiagaan Bencana pada Masa Pemilu

2024 di Jalan Diponegoro, Kota Bandung, Jawa Barat, Jumat (2/2).

Menurut dia, antisipasi ini diperlukan, karena berdasarkan prediksi Badan Meteorologi dan Klimatologi (BMKG) puncak musim hujan akan berlangsung pada Februari dan Maret ini.

Bey menyebut, sebanyak 1.800 personel BPBD Jabar disiagakan hingga ke kecamatan-kecamatan di Jabar untuk memantau dan memitigasi bencana pada hari pemungutan suara. "Untuk personel 1.800 dari BPBD dan relawan,

belum dari TNI dan Polri disiagakan," tambahnya.

Selain menyiagakan personel, dia menyebut tenda darurat juga akan di bangun di dekat gudang logistik Pemilu untuk evakuasi.

Kemudian juga, Bey mengatakan petugas medis dari Puskesmas akan berjaga pada hari pencoblosan nanti guna mengantisipasi timbulnya korban seperti pada Pemilu 2019. "Terkait dengan kesehatan, kita belajar dari Pemilu 2019 Dinas Kesehatan provinsi telah koordinasi sampai tingkat Puskesmas," katanya. ● **pra**



IDN/ANTARA

SIMULASI PEMUNGUTAN SUARA PEMILU 2024 DI PALANGKA RAYA

Warga menunjukkan jari kelingking yang telah dicelup tinta saat simulasi pemungutan dan penghitungan suara di TPS, Taman Pasuk Kameloh, Palangka Raya, Kalteng, Jumat (2/2).

Pemprov Jabar Targetkan Pembangunan TPPAS Legok Nangka Semester 1 2024

BANDUNG (IM)- Pemerintah Provinsi Jawa Barat menargetkan pembangunan Tempat Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah (TPPAS) Legok Nangka di Kabupaten Bandung bisa dilaksanakan semester I/2024.

Percepatan pengelolaan tempat pembuangan sampah seluas 90 hektar itu diambil seiring dengan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sarimukti yang tidak bisa menampung sampah secara normal setelah terbakar pada Agustus 2023.

Penjabat (Pj) Gubernur Jawa Barat, Bey Machmudin mengatakan, groundbreaking TPPAS Legok Nangka akan dilakukan pertengahan tahun ini. "Saya tetap minta groundbreaking target semester satu," ujarnya usai Apel Kesiapsiagaan Bencana pada Masa Pemilu 2024 di Jalan Diponegoro, Kota Bandung, Jawa Barat, Jumat (2/2).

Dia menjelaskan, TPS Sarimukti saat ini hanya bisa menerima residu sampah pascakebakaran hebat yang terjadi tahun lalu. Hal

ini menyebabkan adanya pembatasan pembuangan sampah bagi kota dan kabupaten di Bandung Raya.

"Sarimukti telah berkurang jadi hanya menerima residu saja dan nanti akan dibuka lagi 6 hektar pada bulan Juli di TPA Sarimukti," kata Bey.

Menurut dia, keberadaan TPPAS Legok Nangka merupakan kebutuhan untuk menangani persoalan sampah secara signifikan di ibu kota Jabar itu. Hingga saat ini, progres pembangunan Legok Nangka baru sampai pada tahap pembentukan badan usaha pelaksana (BUP) dan diharapkan ini bisa terus menunjukkan tren positif. "BUP sudah ada. Tetap proses masih berproses (pembangunan Legok Nangka)," ucap Bey.

Bey menambahkan, tempat pengelolaan sampah di Kabupaten Bandung itu juga nantinya akan dilengkapi pembangkit listrik tenaga sampah (PLTSA). ● **pra**

GRATIS DAN DAPAT UANG SAKU

Indramayu Cari 1.000 Milenial untuk Dilatih Pertanian

INDRAMAYU (IM)- Selama ini, Kabupaten Indramayu dikenal sebagai lumbung pangan nasional dengan produksi padinya yang berlimpah. Namun selain padi, Kabupaten Indramayu juga memiliki berbagai produk unggulan lainnya di bidang hortikultura.

Untuk terus menggenjot produksi di bidang pertanian, Bupati Indramayu, Nina Agustina, melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) pun mencari 1.000 Pemuda (Petani Muda) atau milenial untuk dilatih pertanian. Syaratnya, peserta pelatihan berdomisili di Kabupaten Indramayu dengan rentang usia 18 - 39 tahun. Mereka boleh berasal dari berbagai kalangan, termasuk pelajar, mahasiswa hingga ASN.

Bupati Indramayu, Nina Agustina melalui Kabid Hortikultura DKPP Indramayu, Ikhwan Farkhani menjelaskan, pemuda calon peserta bisa memilih jenis pelatihan yang disediakan. Yakni, pelatihan budidaya padi dan jagung, peternakan dan magot, budidaya tebu dan kelapa, budidaya sayuran dan hidroponik, serta budidaya mangga, anggur dan melon.

"Pendaftaran sudah kami buka sejak 22 Januari hingga 22 Februari. Calon peserta bisa mengisi formulir secara online. Pelatihan petani muda (Pemuda) rencananya akan dilaksanakan pada awal Maret 2024 nanti," ujar Ikhwan, Jumat (2/2).

Sebanyak 1.000 peserta itu akan dibagi menjadi 20 gelombang latihan. Di

setiap gelombang, peserta akan mendapatkan fasilitas lengkap dari kaos, uang saku, hingga sertifikat. Peserta nantinya akan dilatih selama satu hari penuh. Mulai dari teori, praktik hingga teknik pemasaran.

"Kita akan latih petani muda ini, mulai dari budidaya sampai pascapanen," katanya.

Melalui pelatihan kepada para petani muda, kata dia, diharapkan dapat mendukung peningkatan ketahanan pangan di Kabupaten Indramayu. Apalagi, saat ini petani didominasi yang berusia 50 tahun keatas. "Selain faktor minimnya petani muda, kita juga berupaya meningkatkan ketahanan pangan di Kabupaten Indramayu," tukasnya. ● **pra**



IDN/ANTARA

TRADISI NYADRAN REJEBAN DI TEMANGGUNG

Warga memikul tenong berisi berbagai makanan saat tradisi Nyadran Rejeban di kompleks makam Dusun Gendungan, Kemloko, Kranggan, Temanggung, Jateng, Jumat (2/2). Tradisi ini rutin dilaksanakan masyarakat setempat pada setiap bulan Rejeb penanggalan Jawa untuk mendoakan arwah leluhur.

RENTAN DIPOLITISASI PESERTA PEMILU SERENTAK 2024

Bawaslu KBB Bakal Awasi Seluruh Penyaluran Bansos

NGAMPRAH (IM)- Berbagai modus baru kerap ditempuh para peserta Pemilu Serentak 2024 untuk mendompleng suara masyarakat, mulai dari politik uang, memanfaatkan reses bagi para incumbent hingga memanfaatkan bantuan sosial (Bansos).

Guna mencegah politisasi bansos tersebut, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Bandung Barat (KBB) akan melakukan pengawasan dalam penyaluran seluruh program bansos yang ada di wilayahnya.

Langkah tersebut dilakukan mengingat Pemerintah Pusat menguyur program Bansos tahun 2024 sebesar Rp496 triliun. Angka ini naik Rp53,3 triliun dari anggaran Bansos di tahun 2023 lalu yang meliputi berbagai program bantuan sosial mulai dari program keluarga harapan, bantuan pangan non-tunai (BPNT), hingga bantuan beras.

"Guna mengantisipasi politisasi Bansos, Bawaslu Bandung Barat bakal mengawasi penyaluran seluruh program Bansos, terutama program pangan berupa beras," kata Ketua Bawaslu KBB, Riza Nasrul Falah Sopandi kepada wartawan.

Riza menyebut, Bawaslu KBB telah berkoordinasi dengan Dinsos dan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) untuk meminta jadwal dan lokasi penyaluran Bansos pangan.

"Bansos ada beberapa jenis bantuan. Kita awasi saat penyalurannya. Terutama Bansos pangan baik dari Dinsos atau pun Dinas ketahanan pangan," sebutnya.

"Kita sudah minta jadwal dan lokasi penyaluran ke mereka, supaya petugas Bawaslu ikut mengawasi,"

sambungny.

Selain itu, pengawasan distribusi Bansos ini dilakukan menyusul adanya dugaan temuan pelanggaran pemilu berupa penggiringan puluhan ibu-ibu penerima bansos untuk mencoblos salah seorang calon anggota legislatif (Caleg) dari Partai Demokrat di Desa Sindangjaya, Kecamatan Gunung-halu, Bandung Barat.

"Upaya politisasi Bansos itu dilakukan oleh pria berinisial DN, seorang operator Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) Desa Sindangjaya," paparnya.

Meski begitu, proses pengusutan kasus dugaan pelanggaran pemilu ini tak bisa dilanjutkan oleh Bawaslu karena tidak memenuhi syarat telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai operator SIKS-NG.

"Operator SIK-NG tersebut diduga mengkampanyekan salah satu caleg kepada warga yang menerima bantuan PKH dan BPNT. Namun, statusnya tidak teregister karena tidak memenuhi syarat formulir," terangnya.

Selain mengawasi proses distribusi Bansos, Riza menegaskan, pihaknya mendorong para petugas yang terlibat dalam penyaluran Bansos untuk netral.

"Memang potensinya mobilisasi besar. Jadi kita akan awasi secara intensif dan beri pembekalan agar mereka tetap netral," tegasnya.

Riza menjelaskan, perkara netralitas sangat jadi konsen Bawaslu. Selain PKH, pihaknya mengimbau petugas lain seperti pekerja BUMN, aparat desa, dan ASN ikut netral dalam Pemilu. ● **pra**